

PERANCANGAN *ISLAMIC CENTER*
KOTA TASIKMALAYA PROVINSI JAWA BARAT
Pendekatan Arsitektur Neo-Vernakular

Ois Ishak Parid, Renaldi Abdul Halid

Program Studi Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi

Universitas Teknologi Yogyakarta

oisabe.ishak@gmail.com, enarchiez@yahoo.com

ABSTRAK

Tasikmalaya dikenal sebagai kota yang religius dan mendapat julukan Kota Santri. Hal ini karena banyaknya jumlah pondok pesantren di wilayah ini. Saat ini Kota Tasikmalaya berkembang menjadi pusat kegiatan ekonomi dan industri di wilayah Priangan Timur Jawa Barat. Perkembangan ini membawa arus modernisasi yang memberikan perubahan pada kehidupan sosial pada masyarakat Kota Tasikmalaya. Arus modernisasi ini perlu diimbangi dengan ditingkatkannya aqidah, syariah dan akhlak dari masyarakat. Adanya *Islamic Center* diharapkan mampu mengakomodasi secara fasilitas bagi masyarakat untuk meningkatkan aqidah, syariah dan akhlak sehingga mampu memfiltrasi arus modernisasi yang masuk pada budaya masyarakat.

Islamic Center dapat disimpulkan adalah suatu lembaga keagamaan yang berfungsi sebagai pusat pendidikan, penelitian dan penyiaran agama dan kebudayaan Islam. Perancangan *Islamic Center* Kota Tasikmalaya ini dilatarbelakangi isu strategis Kota Tasikmalaya mengenai peningkatan sumber daya manusia, tata nilai dan kebudayaan daerah. Pendekatan tema untuk perancangan *Islamic Center* ini menggunakan pendekatan Arsitektur neo-vernakular. Pemilihan tema ini dimaksudkan untuk memunculkan nilai dan kebudayaan daerah dalam bentuk fisik arsitektural.

Arsitektur neo-vernakular adalah arsitektur yang berideologi penerapan elemen arsitektur yang sudah ada dan kemudian sedikit atau banyaknya mengalami pembaruan menuju suatu karya yang modern. Prinsipnya bertujuan melestarikan unsur-unsur lokal yang telah terbentuk secara empiris oleh tradisi dan mengembangkannya menjadi suatu langgam modern kelanjutan dari arsitektur vernakular yang diucapkan atau ditampilkan dengan bentuk bangunan yang lebih baru. Dalam perancangan *Islamic Center* Kota Tasikmalaya ini, unsur-unsur lokal yang dimaksud adalah unsur lokal yang menjadi identitas Kota Tasikmalaya yaitu arsitektur vernakular Tasikmalaya dan budaya Tasikmalaya.

Kata kunci: Perancangan, *Islamic Center*, Arsitektur neo-vernakular, budaya dan Tasikmalaya